

Profil Resiliensi Guru Matematika SMP di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik

Chrisma Wuri Haryaningrum¹, Ginanjar Setyo Nugroho²

ABSTRACT

This is a descriptive qualitative research. Three mathematics teachers from SMP N 3 Gamping were the subjects of this investigation. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data reduction, data presentation and drawing conclusions are all approaches used in data analysis. The validity of the data used are source triangulation and data triangulation. The results showed that in the aspect of student understanding and evaluation of learning outcomes, research subjects were able to control their emotions, consider decisions taken, have confidence, have obstacles experienced, have empathy, have self-efficacy that can help solve problems, have a willingness to continue learning to improve abilities. In the aspect of designing and implementing learning. There are still teachers who feel burdened, there are teachers who do not have self-confidence. The research subject will consider the platform used in online learning that is adapted to the student's condition, has obstacles, has confidence that he can solve the problems at hand, has the willingness to continue learning to improve his abilities. In the aspect of using technology, there are teachers who feel burdened, there are teachers who experience obstacles in using technology, research subjects consider the technology used, have the confidence to be able to master technology, can feel the condition of students who have insufficient cellphone capacity, have confidence that they can overcome problems that arise, faced, have the willingness to continue to learn to improve skills in technology.

Keywords: *Teacher Resilience, Pedagogic Competence, The Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru matematika SMP N 3 Gamping berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek pemahaman peserta didik dan evaluasi hasil belajar, guru matematika dapat mengontrol emosinya, mempertimbangkan keputusan yang diambil, memiliki kepercayaan diri, adanya kendala yang dialami, memiliki rasa empati, memiliki efikasi diri yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan, memiliki kemauan untuk terus belajar untuk meningkatkan kemampuan. Pada aspek perancangan dan pelaksanaan pembelajaran masih terdapat guru matematika yang merasa terbebani, terdapat guru matematika yang tidak memiliki kepercayaan diri. Guru matematika akan mempertimbangkan platform yang digunakan dalam pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kondisi siswa, memiliki kendala, memiliki keyakinan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, memiliki kemauan untuk terus belajar untuk meningkatkan kemampuan. Pada aspek pemanfaatan teknologi terdapat guru yang merasa terbebani, terdapat guru yang mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi, Guru matematika mempertimbangkan teknologi yang digunakan, memiliki kepercayaan diri dapat menguasai teknologi, dapat merasakan kondisi siswa yang memiliki kapasitas HP kurang memadai, memiliki keyakinan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi, memiliki kemauan untuk terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam teknologi.

Kata Kunci: *Resiliensi Guru, Kompetensi Pedagogik, Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Presiden Republik Indonesia, 2003). Dalam pendidikan terdapat mata pelajaran yang wajib untuk diberikan kepada siswa salah satunya mata pelajaran matematika. Permendikbud No 58 tahun 2014 dalam lampiran III menyatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif dan kreatif, serta mempunyai sikap dapat bekerjasama (Menteri Pendidikan Nasional, 2009).

Matematika bukan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika dapat membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam

¹Corresponding Author: Chrisma Wuri Haryaningrum
Universitas PGRI Yogyakarta, Bantul, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: chrismawuri2@gmail.com

²Co-Author: Ginanjar Setyo Nugroho
Universitas PGRI Yogyakarta, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

(Kurniawan & Astuti, 2017). Pentingnya ilmu matematika yang harus dimiliki tentunya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara.

Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh Strain Coronavirus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Putri & Abdurahim, 2022). Pandemi Covid-19 membuat semua sektor menjadi buruk, salah satu sektor yang sangat berpengaruh yaitu sektor pendidikan (Putri & Abdurahim, 2022). Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 maka dikeluarkannya kebijakan pemerintah dengan adanya Surat Edaran Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Wabah Covid-19 pada satuan pendidikan. Adanya kebijakan tersebut maka pembelajaran di Indonesia dilakukan secara daring (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Pembelajaran daring baru pertama kali diterapkan di Indonesia. Hal ini tentunya menyebabkan beberapa kendala dalam pembelajaran daring.

Kendala yang dialami oleh guru matematika di SMP N 3 Gamping yaitu dalam melaksanakan pembelajaran matematika secara daring membuat guru kualahan untuk menjelaskan materi, apabila pembelajaran menggunakan aplikasi googlemeet atau zoom sinyal dari siswa ataupun guru terkadang kurang mendukung, terdapat siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak mempunyai kuota internet, banyak siswa yang mengumpulkan tugas terlambat dari waktu yang ditentukan, bahkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya, masih ada beberapa guru yang kurang memahami teknologi, dan guru merasa bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang.

Berdasarkan hal tersebut melatarbelakangi peneliti sehingga tertarik untuk mendeskripsikan resiliensi guru matematika SMP N 3 Gamping di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada aspek pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan profil resiliensi guru matematika SMP N 3 Gamping di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada aspek pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar.

KAJIAN TEORITIS

Adanya permasalahan yang terjadi di SMP N 3 Gamping yang dipaparkan diatas, maka guru diharuskan mempunyai resiliensi dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada saat ini. Resiliensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu bertahan dan berkembang dengan baik serta mampu menjalankan kehidupan yang positif dalam keadaan yang penuh tekanan (Maisyarah & Matulesy, 2015).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pembelajaran matematika dimasa pandemi adalah kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan guru dan siswa untuk mempelajari ilmu matematika yang

dilakukan secara daring dengan menyesuaikan ketentuan yang telah diterapkan pada saat ini. Resiliensi adalah individu dikatakan resilien memiliki beberapa ciri khas yaitu mampu mengontrol emosi dengan baik, memiliki kemampuan untuk bertahan saat stres, luwes dan dapat bertahan serta menyesuaikan diri dari berbagai keadaan yang tidak semestinya, memiliki hubungan yang lekat dengan orang lain dan mampu mengontrol diri. Terdapat 7 faktor kompetensi pedagogik yaitu regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, sebab akibat, empati, efikasi diri, pencapaian (Reivich & Shatté, 2002).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari (Kurniawan & Astuti, 2017) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk mengelola pembelajaran. (Mulyasa, 2009) menyatakan bahwa terdapat 8 aspek dalam kompetensi pedagogik guru yaitu pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti empat aspek kompetensi pedagogik guru yaitu: aspek pemahaman peserta didik, aspek perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, aspek pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan aspek evaluasi hasil belajar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Istikaanah & Wardayani, 2022). Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Istikaanah & Wardayani, 2022). Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian guru matematika di SMP N 3 Gamping. Data penelitian dari hasil wawancara dengan subjek penelitian digunakan untuk mengetahui lebih dalam serta mendeskripsikan resiliensi guru matematika di masa pandemi ditinjau dari kompetensi pedagogik guru.

Sumber penelitian adalah 3 guru matematika di SMP N 3 Gamping. Subjek tersebut dipilih karena guru sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan jenis data primer karena peneliti memperoleh data secara langsung melalui wawancara dilapangan. Selain itu untuk memperkuat data penelitian, sumber data juga diperoleh dari guru sejawat, arsip dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, dan data lain yang mendukung. Terdapat juga data dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung data hasil wawancara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah persiapan,

penyusunan instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian, melaksanakan wawancara, dokumentasi, analisis data, penyusunan laporan. Pada penelitian ini terdapat dua instrumen yang digunakan oleh peneliti, yaitu peneliti dan pedoman wawancara. Jumlah pertanyaan wawancara pada penelitian ini adalah 25 pertanyaan. Alur kegiatan yang akan digunakan dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu, yaitu mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini merupakan ringkasan dari tabel triangulasi yang terdiri dari 4 aspek pedagogik untuk setiap GM (Guru Matematika) dengan total 12 tabel triangulasi (4 aspek pedagogik x 3 GM). Selain itu, setiap GS (Guru Sejawat) menilai setiap GM dengan metode wawancara. Tabel triangulasi dan transkrip wawancara GS untuk setiap GM tidak peneliti tampilkan, hal ini dikarenakan tabel yang banyak dan membutuhkan ruang yang besar.

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan dari 12 tabel triangulasi dan hasil wawancara dengan 2 guru sejawat guna memperkuat data penelitian. Terdapat 4 tabel dibawah, urut berdasarkan 4 aspek pedagogik (A: pemahaman peserta didik, B: perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, C: pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan D: evaluasi hasil belajar).

Tabel 1. Tabel Hasil Aspek Pedagogik A

Faktor Resiliensi Guru	Aspek Pedagogik A (Pemahaman Peserta Didik)
Regulasi Emosi	GM 1 dapat mengendalikan emosi terhadap pemahaman peserta didik GM 2 dapat mengendalikan emosi terhadap pemahaman peserta didik GM 3 dapat mengendalikan emosi terhadap pemahaman peserta didik
Kontrol Impuls	GM 1 dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi GM 2 dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dalam menyelesaikan permasalahan GM 3 dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dalam menyelesaikan permasalahan
Optimis	GM 1 merasa percaya dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa

	GM 2 merasa percaya membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa GM 3 merasa percaya dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa
Sebab Akibat	GM 1 merasa kesulitan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan GM 2 tidak mengalami kendala dalam pemahaman peserta didik GM 3 mengalami kendala dalam pemahaman peserta didik
Empati	GM 1 dapat memahami dan ikut merasakan bahwa kondisi setiap siswa terhadap pemahaman peserta didik GM 2 dapat memahami dan ikut merasakan bahwa kondisi setiap siswa terhadap pemahaman peserta didik GM 3 dapat memahami dan ikut merasakan bahwa kondisi setiap siswa terhadap pemahaman peserta didik
Efikasi Diri	GM 1 merasa yakin dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa GM 2 memiliki keyakinan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa GM 3 memiliki keyakinan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa
Pencapaian	GM 1 memiliki kemauan untuk terus belajar melalui internet dan buku GM 2 memiliki kemauan untuk terus belajar melalui internet GM 3 memiliki kemauan untuk terus belajar melalui internet

Tabel 2. Tabel Hasil Aspek Pedagogik B

Faktor Resiliensi Guru	Aspek Pedagogik B (Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran)
Regulasi Emosi	GM 1 merasa terbebani dengan adanya perubahan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran GM 2 merasa terbebani dengan adanya perubahan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran GM 3 tidak merasa terbebani dengan adanya perubahan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
Kontrol Impuls	GM 1 dapat mempertimbangkan platform yang akan digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa GM 2 akan mempertimbangkan platform yang akan digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa GM 3 akan mempertimbangkan platform yang akan digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa

Optimis	GM 1 memiliki rasa optimis yang tinggi bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perancangan yang sudah dibuat GM 2 memiliki rasa percaya diri yang tinggi bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perancangan yang sudah dibuat GM 3 tidak memiliki kepercayaan diri bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perancangan yang sudah dibuat rancangan yang sudah dibuat
Sebab Akibat	Dalam menyusun perancangan dan pelaksanaan pembelajaran GM 1 mengalami kendala Dalam menyusun perancangan dan pelaksanaan pembelajaran GM 2 mengalami kendala Dalam menyusun perancangan dan pelaksanaan pembelajaran GM 3 mengalami kendala
Empati	GM 1 dalam pembelajaran penggunaan platform disesuaikan dengan kondisi siswa GM 2 dalam pembelajaran penggunaan platform disesuaikan dengan kondisi siswa GM 3 dalam pembelajaran penggunaan platform disesuaikan dengan kondisi siswa
Efikasi Diri	GM 1 juga merasa yakin dan mampu dapat menyelesaikan kendala yang dialami dalam menentukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran GM 2 merasa yakin dapat menyelesaikan kendala yang dialami dalam menentukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran GM 3 merasa yakin dapat menyelesaikan kendala yang dialami dalam menentukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
Pencapaian	GM 1 memiliki kemauan dalam terus belajar dalam mempelajari perancangan pembelajaran dan cara pelaksanaan pembelajaran dengan cara belajar melalui internet dan membaca buku dari berbagai sumber GM 2 memiliki kemauan dalam terus belajar dalam mempelajari perancangan pembelajaran dan cara pelaksanaan pembelajaran dengan cara belajar melalui seminar, workshop yang diadakan oleh MGMP, dan melihat melalui internet GM 3 memiliki kemauan dalam terus belajar dalam mempelajari perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan cara mengikuti seminar yang diadakan oleh MGMP,

mengikuti workshop, dan belajar melalui youtube

Tabel 3. Tabel Hasil Aspek Pedagogik C

Faktor Resiliensi Guru	Aspek Pedagogik C (Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran)
Regulasi Emosi	GM 1 merasa terbebani dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran GM 2 tidak merasa terbebani dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran GM 3 tidak merasa terbebani dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
Kontrol Impuls	GM 1 menggunakan teknologi yang masih dapat terjangkau oleh siswa GM 2 menggunakan teknologi yang masih dapat terjangkau oleh siswa GM 3 menggunakan teknologi yang masih dapat terjangkau oleh siswa
Optimis	GM 1 percaya diri bahwa dengan seiring berjalannya waktu dapat lebih menguasai teknologi GM 2 percaya diri dapat menguasai teknologi GM 3 percaya diri dapat menguasai teknologi
Sebab Akibat	Adanya kendala yang dialami oleh GM 1 dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran GM 2 sejauh ini belum mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi GM 3 mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi
Empati	GM 1 dapat memahami kondisi siswa yang memiliki kapasitas Hp kurang memadai GM 2 dapat memahami kondisi siswa yang memiliki kapasitas Hp kurang memadai GM 3 dapat memahami kondisi siswa yang memiliki kapasitas Hp kurang memadai
Efikasi Diri	GM 1 memiliki keyakinan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi GM 2 memiliki keyakinan dapat mengatasi apabila mengalami permasalahan dalam pemanfaatan teknologi GM 3 memiliki keyakinan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi
Pencapaian	GM 1 memiliki kemauan untuk meningkatkan kemampuan dalam teknologi dengan mengikuti pelatihan yang disediakan disekolah dan belajar melalui internet

GM 2 memiliki kemauan Untuk meningkatkan kemampuan dalam teknologi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, dan internet
 GM 3 memiliki kemauan untuk meningkatkan kemampuan dalam teknologi dengan mengikuti pelatihan yang diadakan MGMP, belajar bersama teman, dan melalui internet

pembelajaran matematika di masa pandemi terhadap evaluasi hasil belajar siswa

GM 2 merasa yakin dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran matematika di masa pandemi terhadap evaluasi hasil belajar siswa

GM 3 merasa yakin dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran matematika di masa pandemi terhadap evaluasi hasil belajar siswa

Tabel 4. Tabel Hasil Aspek Pedagogik D

Faktor Resiliensi Guru	Aspek Pedagogik D (Evaluasi Hasil Belajar)
Regulasi Emosi	GM 1 dapat mengendalikan emosi terhadap evaluasi hasil belajar siswa yang kurang baik GM 2 dapat mengendalikan emosi terhadap evaluasi hasil belajar siswa yang kurang baik GM 3 dapat mengendalikan emosi terhadap evaluasi hasil belajar siswa yang kurang baik
Kontrol Impuls	GM 1 akan mempertimbangkan solusi yang akan dilakukan agar hasil evaluasi siswa dapat lebih baik lagi GM 2 akan mempertimbangkan solusi yang akan dilakukan agar hasil evaluasi siswa dapat lebih baik lagi GM 3 akan mempertimbangkan solusi yang akan dilakukan agar hasil evaluasi siswa dapat lebih baik lagi
Optimis	GM 1 memiliki kepercayaan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa GM 2 memiliki kepercayaan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa GM 3 memiliki kepercayaan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa
Sebab Akibat	GM 1 dalam menghadapi evaluasi hasil belajar siswa memiliki kendala GM 2 dalam menghadapi evaluasi hasil belajar siswa memiliki kendala GM 3 dalam menghadapi evaluasi hasil belajar siswa memiliki kendala
Empati	GM 1 memahami bahwa kemampuan siswa tidak sama dalam menerima materi sehingga evaluasi hasil belajar siswa ada yang kurang baik GM 2 memahami bahwa kemampuan siswa tidak sama dalam menerima materi sehingga evaluasi hasil belajar siswa ada yang kurang baik GM 3 memahami bahwa kemampuan siswa tidak sama dalam menerima materi sehingga evaluasi hasil belajar siswa ada yang kurang baik
Efikasi Diri	GM 1 merasa yakin dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam

Pencapaian	GM 1 memiliki kemauan untuk meningkat kualitas diri agar hasil evaluasi belajar siswa lebih baik lagi dengan cara belajar melalui youtube dan internet GM 2 memiliki kemauan untuk meningkat kualitas diri agar hasil evaluasi belajar siswa lebih baik lagi dengan cara belajar melalui seminar dan mencari di internet GM 3 memiliki kemauan untuk meningkat kualitas diri agar hasil evaluasi belajar siswa lebih baik lagi dengan cara belajar melalui internet
------------	---

PEMBAHASAN

Dapat dijabarkan profil resiliensi guru matematika SMP N 3 Gamping di masa pandemi covid-19 ditinjau dari kompetensi pedagogik guru. Oleh karena itu peneliti akan memberikan ulasan secara lebih mendalam dan ringkas seperti pada uraian berikut

A. Profil Resiliensi Guru Matematika 1 (GM 1)

GM 1 lahir pada tanggal 30 agustus 1969 di Magelang. Pendidikan terakhir GM 1 yaitu S2. GM 1 mulai aktif mengajar sejak tahun 1995 sampai sekarang, GM 1 aktif mengajar selama 25 tahun. GM 1 merupakan guru yang sudah tersertifikasi. Berikut deskripsi resiliensi GM 1 di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari kompetensi pedagogik guru.

1. Regulasi Emosi

Seperti yang telah kita ketahui bahwa karakter dan kemampuan setiap siswa itu berbeda. Dengan adanya perbedaan tersebut GM 1 mengatakan bahwa GM 1 dapat mengendalikan emosi dengan cara meningkatkan kesabaran dengan terus menerus mengingatkan kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan dan perancangan pembelajaran secara daring mengalami perubahan. Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk menunjang pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Hal ini mengakibatkan adanya tekanan yang dirasakan oleh GM 1 dalam memanfaatkan teknologi. Menurut GM 1 pembelajaran daring yang dilakukan saat ini berpengaruh terhadap

evaluasi hasil belajar siswa. Apabila terdapat siswa yang mendapatkan nilai evaluasinya kurang baik, GM 1 mengatakan dapat mengendalikan emosi terhadap evaluasi hasil belajar siswa yang kurang baik.

2. Kontrol Impuls

Dalam pemahaman GM 1 terhadap peserta didik mengalami permasalahan sehingga GM 1 akan mempertimbangan solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pelaksanaan pembelajaran GM 1 menggunakan platform seperti googlemeet, classroom, dan WA. Dalam pelaksanaan pembelajaran GM 1 akan mempertimbangkan platform yang akan digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa. GM 1 dalam pembelajaran matematika secara daring menggunakan teknologi yang masih dapat terjangkau oleh siswa seperti googlmeet, googleclassroom, dan WA Pada saat pembelajaran GM 1 akan mempertimbangkan terlebih dahulu teknologi yang akan digunakan. Kendala dalam menghadapi evaluasi hasil belajar siswa dirasakan oleh GM 1. Kendala tersebut tentunya dapat diselesaikan oleh GM 1 dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu solusi yang akan dilakukan.

3. Optimis

GM 1 merasa percaya diri dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, GM 1 mengatakan bahwa GM 1 harus mempunyai kepercayaan diri bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring dapat berjalan dengan baik. GM 1 mengatakan bahwa dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika secara daring. Adanya kemauan untuk terus belajar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika secara daring, GM 1 percaya diri bahwa dengan seiring berjalannya waktu GM 1 dapat menguasai teknologi lebih baik lagi. Di masa pandemi ini GM 1 memiliki kepercayaan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Hal ini dikarenakan GM 1 dalam pembelajaran matematika secara daring sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menjelaskan materi.

4. Sebab Akibat

GM 1 mengatakan kendala dalam memahami siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yaitu kesulitan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran. Penyusunan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran

GM 1 mengalami kendala. Kendala tersebut yaitu keterbatasan sarana yang digunakan dan kurang menguasai teknologi. Kendala yang dirasakan oleh GM 1 dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran matematika secara daring yaitu kurangnya penguasaan terhadap teknologi. Kendala GM 1 dalam evaluasi hasil belajar siswa yaitu akibat dari kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga evaluasi hasil belajar siswa juga mengalami perbedaan.

5. Empati

GM 1 dapat memahami dan ikut merasakan kondisi yang dialami oleh siswa, bahwa adanya perbedaan karakter setiap siswa tidak dapat disamaratakan dalam menyikapinya. GM 1 mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran GM 1 menyesuaikan dengan kondisi siswa pada saat menentukan platform yang akan digunakan dalam pembelajaran. GM 1 mengatakan bahwa kondisi ekonomi setiap siswa tidak sama hal ini tentunya membuat kualitas HP yang dimiliki oleh siswa juga berbeda, adanya perbedaan tersebut masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kapasitas Hp yang kurang memadai dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. GM 1 memahami bahwa kemampuan siswa dalam menerima materi sehingga evaluasi hasil belajar siswa ada yang kurang baik.

6. Efikasi Diri

GM 1 merasa mampu dan yakin dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. GM 1 memiliki keyakinan dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam menyusun perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Adanya solusi yang dilakukan oleh GM 1 untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga GM 1 memiliki keyakinan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi. Solusi yang dimiliki oleh GM 1 dalam mengatasi kendala yang dialami dalam evaluasi hasil belajar siswa. Membuat GM 1 memiliki keyakinan dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran matematika di masa pandemi terhadap evaluasi hasil belajar siswa. GM 1 memiliki keyakinan dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran matematika di masa pandemi terhadap evaluasi hasil belajar siswa.

7. Pencapaian

Kemauan yang dimiliki oleh GM 1 untuk terus belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas diri terhadap pemahaman peserta didik dapat dilakukan dengan belajar melalui internet dan buku. Meningkatkan kualitas diri dengan memiliki kemauan untuk terus belajar dimiliki oleh GM 1 terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran agar lebih baik lagi melalui internet dan membaca buku dari berbagai sumber. Kemauan yang dimiliki oleh GM 1 untuk terus belajar guna meningkatkan kualitas diri terhadap penggunaan teknologi melalui internet. GM 1 memiliki kemauan untuk terus belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas diri agar hasil evaluasi belajar siswa lebih baik lagi melalui youtube dan internet.

B. Profil Resiliensi Guru Matematika 2 (GM 2)

GM 2 lahir pada tanggal 20 April 1972 di Moyudan. Pendidikan terakhir GM 2 yaitu S1. GM 2 mulai aktif mengajar sejak tahun 1998 sampai sekarang. GM 2 aktif mengajar selama 23 tahun. GM 1 merupakan guru yang sudah tersertifikasi. Berikut deskripsi resiliensi GM 1 dimasa pandemi Covid-19 ditinjau dari kompetensi pedagogik guru.

1. Regulasi Emosi

GM 2 dapat mengendalikan emosi terhadap pemahaman peserta didik. Pemahaman peserta didik dapat dinilai dari penyelesaian permasalahan yang dihadapi dan perbedaan individual siswa. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran mengalami perubahan dengan adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya perubahan tersebut GM 2 merasa terbebani. Walaupun GM 2 merasa terbebani, tetapi hal ini menjadi salah satu resiko guru maka harus tetap bersikap profesional dalam menghadapi permasalahan ini. Pemanfaatan teknologi ini untuk menunjang pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Dengan hal ini GM 2 tidak merasa terbebani dalam pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring. GM 2 berusaha semaksimal mungkin dengan berbagai cara yang digunakan dalam menjelaskan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan siswa dalam menyerap materi juga tidak sama, sehingga terdapat siswa yang mendapatkan nilai kurang baik. Adanya hal tersebut GM 2 dapat mengendalikan emosinya terhadap evaluasi hasil belajar siswa yang kurang baik.

2. Kontrol Impuls

GM 2 dalam mempertimbangkan solusi yang diberikan kepada siswa apabila

mengalami kesulitan. Dengan adanya komunikasi yang baik sehingga siswa memiliki kemauan untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami. GM 2 mengatakan bahwa dalam menyusun PJJ MGMP kabupaten sleman sudah membuat perancangan sehingga GM 2 tinggal menerapkan perancangan yang sudah dibuat. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring GM 2 menggunakan teknologi yang masih dapat terjangkau oleh siswa seperti googlemeet, classroom, dan WA. Mempertimbangkan terlebih dahulu solusi yang akan digunakan juga dilakukan oleh GM 2. Hal ini dilakukan agar hasil evaluasi siswa dapat lebih baik lagi.

3. Optimis

GM 2 memiliki kepercayaan bahwa GM 2 dapat memahami peserta didik dengan cara mendekati diri dengan siswa. Dengan mempertimbangkan perancangan pembelajaran maka GM 2 percaya bahwa pelaksanaan pembelajaran secara umum dapat berjalan dengan baik, lancar, dan berhasil. Berusaha semaksimal mungkin dilakukan oleh GM 2 dalam menjelaskan materi. Cara yang dilakukan GM 2 dalam menjelaskan materi yaitu melalui googlemeet, mengajak siswa untuk berdiskusi bersama sehingga materi dapat tersampaikan terhadap siswa. Dengan cara yang sudah dilakukan oleh GM 2 sehingga GM 2 memiliki kepercayaan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa.

4. Sebab Akibat

GM 2 mengatakan bahwa dalam pemahaman peserta didik tidak terdapat kendala dikarenakan pada tahun ajaran sebelumnya sudah pernah mengajar siswa yang sekarang diampu. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring GM 2 mengalami kendala. Kendala tersebut yaitu dengan adanya kurikulum darurat sehingga ada pengurangan KD dalam mata pelajaran matematika. Dengan adanya pengurangan KD tersebut membuat GM 2 merasa iba terhadap siswa dikarenakan walaupun diperaturan tidak perlu disampaikan tetapi pada saat ujian materi tersebut dikeluarkan pada soal. Dalam pemanfaatan teknologi sejauh ini GM 2 belum mengalami kendala, hanya saja justru siswa yang mengalami kendala siswa yaitu jaringan signal yang sulit, hpnya digunakan adek atau kakaknya, dan tidak mempunyai kuota internet. Kendala yang dialami GM 2 dalam pembelajaran matematika secara daring terhadap evaluasi hasil belajar siswa yaitu terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan

tugas dan ujian.

5. Empati

GM 2 dapat merasakan kondisi siswa dimana tugas yang dikerjakan siswa tergolong tidak sedikit, siswa juga harus mengerjakan tugas yang diberikan dari mata pelajaran lainnya. GM 2 mengatakan dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan goglemeet disetiap memasuki BAB baru kurang lebih sebanyak 2 kali pertemuan. Namun bagi siswa yang tidak dapat mengikuti goglemeet GM 2 mengirimkan materi melalui grup WA serta siswa bisa bertanya melalui grup WA atau personal chat apabila mengalami kesulitan. Dalam pengumpulan tugas GM 2 menggunakan googleclassroom dan WA, namun jika siswa tidak dapat mengirimkan tugas melalui googleclassroom maka siswa dapat mengirimkan melalui WA. GM 2 dapat memahami kondisi siswa yang memiliki kapasitas Hp kurang memadai, berbagai cara akan dilakukan oleh GM 2 agar siswa tersebut tetap mendapatkan materi yang dipelajari. GM 2 memahami bahwa kemampuan siswa tidak sama dalam menerima materi sehingga evaluasi hasil belajar siswa ada yang kurang baik.

6. Efikasi Diri

Solusi yang dilakukan oleh GM 2 dalam mengatasi kendala tersebut maka GM 2 memiliki keyakinan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. GM 2 merasa yakin dapat menyelesaikan kendala yang dialami dalam menentukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. GM 2 memiliki keyakinan dapat mengatasi apabila mengalami permasalahan dalam pemanfaatan teknologi. Adanya solusi yang dilakukan sehingga GM 2 merasa yakin dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran matematika di masa pandemi terhadap evaluasi hasil belajar siswa.

7. Pencapaian

GM 2 memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas diri terhadap pemahaman peserta didik. Cara yang dilakukan oleh GM 2 yaitu memiliki kemauan untuk terus belajar melalui internet. GM 2 memiliki kemauan dalam terus belajar dalam mempelajari perancangan pembelajaran dan cara pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara mengikuti seminar, mengikuti workshop yang diadakan oleh MGMP, dan belajar melalui internet. GM 2 memiliki kemauan untuk meningkatkan kemampuan dalam teknologi dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, mengikuti seminar, dan belajar melalui internet. GM 2 memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas diri

agar hasil evaluasi belajar siswa lebih baik lagi dengan cara mencari diinternet dan mengikuti seminar.

C. Profil Resiliensi Guru Matematika 3 (GM 3)

GM 3 lahir pada tanggal 9 September 1969 di Sleman. Pendidikan terakhir GM 3 yaitu S1. GM 3 mulai aktif mengajar sejak tahun 1995 sampai sekarang. GM 3 aktif mengajar selama 25 tahun. GM 3 merupakan guru yang sudah tersertifikasi. Berikut deskripsi resiliensi GM 3 di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari kompetensi pedagogik guru.

1. Regulasi Emosi

Pemahaman peserta didik dapat dinilai dari penyelesaian permasalahan yang dihadapi dan perbedaan individual siswa. Perbedaan individual yang dimiliki siswa yaitu kemampuan yang dimiliki dan perbedaan karakter. Sejalan ini dengan adanya perbedaan tersebut GM 3 dapat mengendalikan emosinya. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran mengalami perubahan dengan adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya perubahan tersebut GM 3 tidak merasa terbebani. GM 3 mengatakan bahwa sebenarnya RPP yang digunakan dulu dengan sekarang yaitu PJJ hampir sama, hanya saja pelaksanaan pembelajarannya yang berbeda. Pembelajaran daring pada saat ini secara tidak langsung mewajibkan setiap guru untuk dapat memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi ini untuk menunjang pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Dengan hal ini GM 3 tidak merasa terbebani dalam pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring. GM 3 mengatakan bahwa GM 3 menyadari kemampuan setiap siswa tidak sama. Dengan tidak samanya kemampuan tersebut tentu evaluasi hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak sama. Oleh sebab itu, GM 3 mengatakan dapat mengendalikan emosi terhadap evaluasi hasil belajar siswa yang kurang baik.

2. Kontrol Impuls

GM 3 yang dikenal mempunyai karakter yang disiplin dan tegas akan tetap mempertimbangkan terlebih dahulu dalam mengambil keputusan. Perancangan pembelajaran yang digunakan yaitu mengikuti RPP yang sudah dibuatkan di MGMP Sleman sehingga GM 3 dapat menerapkan. Metode pelaksanaan pembelajaran yang digunakan GM 3 yaitu membuat ppt kemudian menjelaskan melalui zoom meeting dan memberikan tugas di classroom. GM 3 menggunakan teknologi yang masih dapat terjangkau oleh siswa. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran matematika secara daring GM 3 menggunakan WA, goglemeet, dan classroom. GM 3 akan mempertimbangkan

solusi yang akan dilakukan agar hasil evaluasi siswa dapat lebih baik lagi

3. Optimis

Pemahaman peserta didik dengan adanya perbedaan karakter dan kemampuan dirasakan oleh GM 3. Adanya karakter yang berbeda-beda terkadang membuat GM 1 merasa kuwalahan dalam menghadapinya. Namun, hal ini tidak menjadikan GM 3 putus asa. GM 3 akan berusaha agar siswa dapat terkondisikan. Adanya hal tersebut GM 3 percaya dapat memahami peserta didik. GM 3 mempertimbangkan terlebih dahulu dalam penyusunan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematikas secara daring membuat GM 3 mengalami kendala. Namun, adanya kendala tersebut tidak menghalangi GM 3 utuk terus belajar. Berbagai metode yang dilakukan oleh GM 3 untuk menjelaskan materi kepada siswa sehingga GM 3 memiliki kepercayaan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa.

4. Sebab Akibat

Kendala yang dialami oleh GM 3 dalam memahami siswa yaitu GM 3 merasa kesulitan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Pada pelaksanaan pembelajaran adanya kendala yang dialami oleh GM 3 yaitu pembelajaran daring ini membuat siswa malas buat belajar, siswa sekarang memegang HP bukan untuk belajar tetapi kebanyakan siswa untuk bermain game, dan motivasi belajar siswa jadi berkurang. GM 3 mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi yaitu GM 3 sering lupa dalam menggunakan teknologi. Solusi yang dilakukan oleh GM 3 yaitu GM 3 akan mencari melalui internet terlebih dahulu. GM 3 dalam menghadapi evaluasi hasil belajar siswa memiliki kendala yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak mau berusaha mengerjakan sendiri, siswa hanya mengandalkan temannya.

5. Empati

GM 3 memahami bahwa dalam kondisi seperti ini tentunya siswa memiliki banyak sekali kendala dalam pembelajaran daring, tugas yang dikerjakan siswa juga tidak semata-mata hanya dari mata pelajaran matematika. Dalam pembelajaran penggunaan platform disesuaikan dengan kondisi siswa. Dimana apabila siswa tidak dapat mengikuti zoom maka materi akan diberikan di grup WA atau googleclassroom. Apabila dalam pembelajaran terdapat siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan HP yang digunakan tidak mewadai maka GM 3 akan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Apabila siswa tidak bisa mengikuti zoom meeting maka materi

akan dikirim melalui wa. Kemudian jika siswa tidak bisa mengumpulkan tugas melalui classroom maka siswa bisa mengumpulkan melalui Wa atau tidak datang ke sekolah. GM 3 dapat memahami bahwa kemampuan siswa tidak sama dalam menerima materi sehingga evaluasi hasil belajar siswa ada yang kurang baik.

6. Efikasi Diri

GM 3 dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Adanya hal tersebut GM 3 memiliki keyakinan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Adanya solusi tersebut membuat GM 3 merasa yakin dapat menyelesaikan kendala yang dialami dalam menentukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. GM 3 memiliki keyakinan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi. Hal ini diungkapkan oleh GM 3 dikarenakan selama mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi GM 3 mempunyai solusi sehingga permasalahan dapat teratasi. Kendala yang dialami oleh GM 3 selana pembelajaran matematika secara daring terhadap evaluasi hasil belajar siswa dapat teratasi dengan adanya solusi yang dilakukan oleh GM 3. Adanya hal tersebut membuat GM 3 merasa yakin dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran matematika di masa pandemi terhadap evaluasi hasil belajar siswa.

7. Pencapaian

GM 3 memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas diri. Cara yang dilakukan oleh GM 3 yaitu adanya kemauan untuk terus belajar melalui internet. Cara yang dilakukan oleh GM 3 yaitu memiliki kemauan untuk terus belajar dalam mempelajari perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan mengikuti seminar yang diadakan oleh MGMP, mengikuti workshop, dan belajar melalui youtube. GM 3 memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas diri terhadap kemampuan dalam teknologi. Cara yang dilakukan oleh GM 3 yaitu dengan mengikuti pelatihan yang diadakan MGMP, belajar bersama teman, dan belajar melalui internet. GM 3 memiliki kemauan untuk meningkat kualitas diri agar hasil evaluasi belajar siswa lebih baik lagi dengan melalui internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek pemahaman peserta didik guru matematika dapat mengontrol emosinya, akan mempertimbangkan terlebih dahulu keputusan yang akan diambil, dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa, adanya kendala yang dialami, memiliki rasa empati terhadap kondisi

siswa, adanya solusi yang dilakukan oleh guru matematika sehingga permasalahan dapat teratasi sehingga memiliki efikasi diri dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, kemauan untuk terus belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

2. Pada aspek perancangan dan pelaksanaan pembelajaran terdapat guru matematika yang merasa terbebani dengan adanya perubahan terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, tidak memiliki kepercayaan diri bahwa pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perancangan yang dibuat. Guru matematika akan mempertimbangkan terlebih dahulu platform yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika secara daring, adanya kendala yang dialami, platform yang digunakan dalam pembelajaran matematika secara daring disesuaikan dengan kondisi siswa, memiliki keyakinan diri dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, selama pembelajaran matematika secara daring memiliki solusi sehingga permasalahan dapat diatasi, kemauan untuk terus belajar dalam mempelajari perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai cara.
3. Pada aspek pemanfaatan teknologi terdapat guru matematika yang merasa terbebani dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring dan memiliki kendala dalam pemanfaatan teknologi. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di masa pandemi guru matematika akan mempertimbangkan teknologi yang masih dapat terjangkau oleh siswa, memiliki kepercayaan diri dapat menguasai teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring, dapat memahami dan merasakan kondisi siswa yang memiliki kapasitas HP yang kurang memadai, memiliki keyakinan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi, dan memiliki kemauan untuk terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam teknologi dilakukan dengan berbagai cara.
4. Pada aspek evaluasi hasil belajar guru matematika dapat mengendalikan emosinya terhadap siswa yang evaluasi hasil belajarnya kurang baik, akan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil agar evaluasi hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi, memiliki rasa percaya diri bahwa materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa, adanya kendala yang dialami, dapat memahami bahwa kemampuan yang dimiliki oleh siswa tidak sama sehingga terdapat siswa yang evaluasi hasil belajarnya kurang baik, memiliki keyakinan dapat mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran matematika di masa pandemi terhadap evaluasi hasil belajar siswa, dan memiliki kemauan untuk terus belajar agar dapat meningkatkan kemampuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru, dan staf administrasi SMP Negeri 3 Gamping yang telah memberikan izin dan memberi data guna terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Istikaanah, N., & Wardayani, A. (2022). Profil Pemahaman Konsep Matriks dalam Mata Kuliah Struktur Aljabar. *SQUARE: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 4(1), 61–66.
- Kurniawan, A., & Astuti, A. P. (2017). DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN CALON GURU KIMIA SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1–7.
- Maisyarah, M., & Matulesy, A. (2015). Dukungan Sosial, Kecerdasan Emosi Dan Resiliensi Guru Sekolah Luar Biasa. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(03), 225–232.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *SURAT EDARAN NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID- 19)*.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2009). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 58 TAHUN 2009 TENTANG STANDAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.
- Mulyasa, M. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Resdakarya.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA*.
- Putri, G. A. M. A., & Abdurahim, A. (2022). Analisis Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Mahasiswa Matematika dari Masa Pandemi Menuju Endemi COVID-19. *SQUARE: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 4(1), 53–60.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. Broadway Books.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

UCAPAN TERIMA KASIH